

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MANUSIA MENGIKUTI HUKUM SEIMBANG,  
MALAIKAT DAN IBLIS ADALAH PENYEIMBANG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
15 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MANUSIA MENGIKUTI HUKUM SEIMBANG,  
MALAIKAT DAN IBLIS ADALAH PENYEIMBANG**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang manusia mengikuti hukum seimbang, malaikat dan iblis adalah penyeimbang, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia mengikuti hukum seimbang, malaikat dan iblis adalah penyeimbang, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang manusia mengikuti hukum seimbang, malaikat dan iblis adalah penyeimbang, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Allah telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Malaikat menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami, sesungguhnya Engkau Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana (Al Baqarah: 2: 32)*

*"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujud kamu kepada Adam, maka sujud mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patut kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruk iblis itu sebagai pengganti bagi orang-orang yang zalim. (Al Kahfi : 18: 50)*

*"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripada Adam: Engkau ciptakan saya dari api sedang Adam Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)*

*"maka ia mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam 19: 17)*

*"Dan Kami telah tundukkan segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan Kami memelihara mereka itu, (Al Anbiyaa' : 21: 82)*

*"Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung dan piring-piring yang seperti kolam dan periuk yang tetap. Bekerja hai keluarga Daud untuk bersyukur. Dan sedikit sekali dari hamba-hambaKu yang berterima kasih. (Saba': 34: 13)*

***"Dan tidak ada kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanya agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu. (Saba': 34: 21)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang manusia mengikuti hukum seimbang, malaikat dan iblis adalah penyeimbang, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia mengikuti hukum seimbang, malaikat dan iblis adalah penyeimbang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **MANUSIA MENGIKUTI HUKUM SEIMBANG, MALAIKAT DAN IBLIS ADALAH PENYEIMBANG**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"Allah telah menciptakan tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"Malaikat menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami...(Al Baqarah: 2: 32)"...Menjawab iblis "Saya lebih baik daripada Adam: Engkau ciptakan saya dari api sedang Adam Engkau ciptakan dari tanah" (Al A'raaf : 7: 12)***

Nah disini Allah mendeklarkan ***"Allah telah menciptakan tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***

Nah ternyata, dimana saja, di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* semuanya mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* adalah hukum Allah.

Nah, berdasarkan kepada hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, Allah mengawali penciptaan malaikat dari *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam 19: 17)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah,dengan Allah menciptakan malaikat lebih dahulu adalah untuk mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*. Dimana malaikat yang akan membawa kearah mensucikan Allah dan keta'atan kepada Allah *"Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami...(Al Baqarah: 2: 32)*

Kemudian, setelah malaikat tercipta, diciptakan iblis, *"...iblis...diciptakan...dari api...(Al A'raaf : 7: 12)* , dalam *"...api...(Al A'raaf : 7: 12)* mengandung atom oksigen. Adapun iblis adalah *"...golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)*. Dimana *"...jin...(Al Kahfi : 18: 50)* adalah sejenis manusia, *"...jin membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendaki oleh Sulaiman dari gedung-gedung yang tinggi...(Saba': 34: 13)*

Nah, setelah iblis diciptakan, menjadi *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*.

Mengapa *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...tidak ada kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanya agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)*

Nah, sebenarnya, Allah menciptakan iblis adalah agar Allah *"...dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)*

Jadi, sebenarnya, Iblis adalah menjadi penyeimbang malaikat yang diciptakan dari *"...roh Kami...(Maryam 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam 19: 17)*

Nah sekarang, setelah antara malaikat dan iblis *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka diciptakan manusia yaitu Adam *"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Jadi, manusia diciptakan setelah penyeimbang, malaikat dan iblis diciptakan, mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

Inilah rahasia Allah, mengapa Allah menciptakan manusia, setelah malaikat dan iblis diciptakan. Karena kehidupan manusia di bumi mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Allah telah menciptakan tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"* Malaikat menjawab: *"Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami...(Al Baqarah: 2: 32)"*...Menjawab iblis *"Saya lebih baik daripada Adam: Engkau ciptakan saya dari api sedang Adam Engkau ciptakan dari tanah" (Al A'raaf : 7: 12)*

Nah disini Allah mendeklarkan "*Allah telah menciptakan tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah ternyata, dimana saja, di "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* semuanya mengikuti hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* adalah hukum Allah.

Nah, berdasarkan kepada hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, Allah mengawali penciptaan malaikat dari "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Kami...(Maryam 19: 17)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah,dengan Allah menciptakan malaikat lebih dahulu adalah untuk mengikuti hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*. Dimana malaikat yang akan membawa kearah mensucikan Allah dan keta'atan kepada Allah "*Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami...(Al Baqarah: 2: 32)*

Kemudian, setelah malaikat tercipta, diciptakan iblis, "*...iblis...diciptakan...dari api...(Al A'raaf : 7: 12)* , dalam "*...api...(Al A'raaf : 7: 12)* mengandung atom oksigen. Adapun iblis adalah "*...golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)*. Dimana "*...jin...(Al Kahfi : 18: 50)* adalah sejenis manusia, "*...jin membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendaki oleh Sulaiman dari gedung-gedung yang tinggi...(Saba': 34: 13)*

Nah, setelah iblis diciptakan, menjadi "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*.

Mengapa "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...tidak ada kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanya agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)*

Nah, sebenarnya, Allah menciptakan iblis adalah agar Allah "*...dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)*

Jadi, sebenarnya, Iblis adalah menjadi penyeimbang malaikat yang diciptakan dari "*...roh Kami...(Maryam 19: 17)* atau "*...roh Allah...(Maryam 19: 17)*

Nah sekarang, setelah antara malaikat dan iblis "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka diciptakan manusia yaitu Adam "*...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Jadi, manusia diciptakan setelah penyeimbang, malaikat dan iblis diciptakan, mengikuti hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku di "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

Inilah rahasia Allah, mengapa Allah menciptakan manusia, setelah malaikat dan iblis diciptakan. Karena kehidupan manusia di bumi mengikuti hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku di "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)